

## ABSTRAK

Pekerja anak ialah satu dari berbagai bentuk pelanggaran hak asasi manusia yang memerlukan perhatian serius, oleh karena itu ILO sebagai organisasi internasional dalam bidang ketenagakerjaan bertugas untuk menyelesaikan permasalahan pelanggaran hak asasi manusia terutama mengenai buruh dunia salah satunya menangani masalah pekerja anak. Pekerja anak di Republik Demokratik Kongo banyak ditemukan di pertambangan kobalt artisanal dengan kondisi kerja yang buruk. Maraknya masalah pekerja anak di Republik Demokratik Kongo diakibatkan oleh beberapa faktor seperti kemiskinan ekstrem, kurangnya akses pada pendidikan serta sosial dan budaya yang menyebabkan para anak pekerja. Untuk menangani permasalahan pekerja anak, *International Labour Organization* (ILO) bekerja sama dengan pemerintah Republik Demokratik Kongo membentuk proyek *Combating Child Labor in the Cobalt Industri of the Democratic Republic of Congo* (COTECCO).

Tujuan dari penelitian ini ialah guna mengetahui bagaimana kondisi dari pekerja anak khususnya pada pertambangan artisanal, sejauhmana intervensi dan dampak ILO melalui proyeknya dalam menangani dan mencegah permasalahan praktik pekerja anak pada pertambangan artisanal di Republik Demokratik Kongo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dijelaskan melalui thematic analysis untuk mengidentifikasi dan menafsirkan tema-tema utama yang muncul dari data berbagai laporan, dokumen kebijakan dan publikasi ilmiah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat adanya dampak positif dari kontribusi ILO yang bekerja sama dengan pemerintah Republik Demokratik Kongo dalam memberikan dukungan teknis, peningkatan pemahaman dan kapasitas serta penerapan program-program intervensi yang bertujuan untuk menangani pekerja anak pada pertambangan kobalt artisanal.

**Kata Kunci:** Pekerja Anak, ILO, COTECCO, Republik Demokratik Kongo